

Pelatihan Diversifikasi Produk dan Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Penanae Kota Bima

Nurul Huda¹, Jaenab², Sarina³, Iko Saputra⁴, Nurbaity Raodaton Nadita⁵

Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia^{1,2,3,4,5}

Email Korespodensi: nurulhuda.stiebima@gmail.com

INFO ARTIKEL

Histori Artikel:

Diterima 01-07-2025

Disetujui 10-07-2025

Diterbitkan 12-07-2025

ABSTRACT

This community service aims to increase the knowledge and skills of community business groups through the transformation of packaging technology, marketing and business management by diversifying the basic ingredients of duck eggs, jackfruit, cassava, moringa leaves and corn into processed smoked salted egg products. Community skills in processing duck eggs and other natural products already exist but there is not yet a variety of product types. The aim of this program is to form a new business unit that develops food products from duck egg ingredients and uses online marketing strategies. Specifically, this program trains corporate participants to produce various types of processed products from duck eggs. The training starts with processing, packaging, marketing methods and ends with demonstrations, training or counseling. This activity involves members of students studying real work who are accompanied by accompanying lecturers in the management study program, the Penanae sub-district apparatus with business actors in the Penanane sub-district and the community in Penanae sub-district, Bima city. As a result of this activity, business actors have understood skills and entrepreneurship, know how to manage a business, have understood and have skills and entrepreneurship, know how to manage a structured business, have smoked salted egg processed products, and understand how to market products with packaging innovation and the use of technology. Understanding of duck egg processing among business actors is increasing and opening the minds of business actors to take advantage of existing advantages to increase income. Active business actors respond positively to the skills and knowledge conveyed through team dedication.

Keyword: Product Diversification, Digital Marketing Strategy, Businesses, Penanae District

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Nurul Huda, Jaenab, Sarina, Iko Saputra, & Nurbaity Raodatun Nadita. (2025). Pelatihan Diversifikasi Produk dan Strategi Digital Marketing untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Kelurahan Penanae Kota Bima. *Indonesia Berdampak: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 141-148. <https://doi.org/10.63822/thzzvk62>



PENDAHULUAN

Kelurahan Penanae merupakan salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan raba kota bima, Kelurahan penanae merupakan salah satu kelurahan yang masyarakatnya Sebagian besar bekerja sebagai Petani, Peternak. Kelurahan Penanae memiliki potensi Lokasi yang beragam antara lain telur itik, singkong, jagung, Nangka, daun kelor. Berdasarkan hasil observasi di lapangan diperoleh informasi, Pertama dilihat dari aspek sumber daya manusia, sudah ada beberapa usaha-usaha yang memproduksi berbagai jenis olahan dari hasil bertani dan beternak, ada usaha telur asin namun belum ada inovasi, ada usaha berondong jagung belum ada inovasi misalnya telur asin asap, berondong jagung varian rasa, tepung mocaf, dodol nangka, dausi chips, moringa *oleifera mask*. Namun Sebagian besar masih minim dalam kreatifitas mengolah prodak dari bahan dasar telur itik, singkong, jagung, nangka,dan daun kelor,di sebabkan oleh minimnya pengetahuan.



Gambar 1 Proses pembuatan telur asin asap



Gambar 2 Proses pembuatan Tepung Mocaf

Gambar 3 Proses pembuatan dodol



Gambar 4 Proses pembuatan Dausi Chips



Gambar 5 Proses pembuatan Moringa Oleifera Mask



Gambar 6 Proses pembuatan Brondong jagung

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi lapangan aktifitas yang sering dilakukan oleh kelompok usaha dan masyarakat digunakan pada kegiatan mengurus dapur, kumpul dengan tetangga, Bertani dan beternak sehingga minim penghasilan, tidak dapat membantu ekonomi keluarga. Kedua dilihat dari bahan baku hasil alam cukup banyak di kelurahan penanae kota bima. Dari segi pasar banyak peminat telur asin, Keempat sarana dan prasarana di kelurahan penanae masih terbatas sehingga arus informasi baru jangkauan sangat terbatas. Usaha untuk mengembangkan unit usaha berbasis pengolahan telur itik perlu di kembangkan dan perlu sentuhan inovasi dan teknologi memadai. Perlu adanya stimulus dengan memberikan pemahaman, pengetahuan dan keterampilan memanfaatkan potensi lokal sehingga meningkatkan nilai ekonomis dengan pengembangan berbagai jenis usaha baru sesuai dengan potensi lokasi

sehingga dapat menjadi alternatif usaha kecil atau usaha komersial yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan.

METODE PELAKSANAAN

Dalam mengatasi masalah yang terjadi pada mitra sebagaimana yang telah diuraikan, maka dalam program pengabdian pada masyarakat ini di tawarkan beberapa metode pendekatan yang dapat membantu menyelesaikan masalah yaitu dengan metode demonstrasi, pelatihan/penyuluhan metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu terdiri atas sosialisasi/penyuluhan tentang urgensi pentingnya dan strategi menjadi wirausahawan dilakukan pelatihan berupa praktek langsung mengolah telur itik, nangka, jagung, singkong dan daun kelor. Berikut tahapan rincian yang dilakukan: Tahap persiapan, dilakukan sebelum kegiatan IPTEK yang akan disampaikan kepada kelompok mitra yang meliputi penyusunan program kerja, penyusunan modul pelatihan, persiapan sarana dan prasarana pelatihan. Persiapan ini meliputi persiapan kemasan, telur itik, jagung, beserta bahan dan alat yang digunakan, Tahap pelaksanaan, terdiri dari beberapa kegiatan yaitu: sosialisasi program, pelatihan pembuatan telur asin asap, berondong jagung varian rasa, tepung mocaf, dodol nangka, dausi chips, moringa *oleifera mask* memberikan pemahaman inovasi kemasan, penggunaan teknologi untuk pemasaran dan manajemen usaha.

Tahap Evaluasi terdiri atas tahap monitoring dan evaluasi. Monitoring dilakukan secara intensif oleh tim pelaksana setiap kegiatan berlangsung untuk memastikan agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana. Evaluasi dilakukan sejalan dengan monitoring, sehingga jika ada kendala akan segera di selesaikan. Evaluasi dilakukan setiap tahap kegiatan. Adapun rancangan evaluasi memuat uraian bagaimana dan kapan evaluasi akan di lakukan, kriteria, indicator pencapaian tujuan, dan tolak ukur yang digunakan untuk menyatakan keberhasilan dari kegiatan yang di lakukan. Memberikan bimbingan kepada mitra untuk terus melaksanakan pengolahan telur itik untuk menjadi telur asin asap, berondong jagung menjadi popcorn berbagai rasa, tepung mocaf, dodol nangka, dausi chips, moringa *oleifera mask* untuk meningkatkan pendapatan dan mendukung program pemerintah dalam pembukaan lapangan kerja baru khususnya dunia usaha.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program yang telah dilaksanakan sesuai dengan tahapan sebagaimana diuraikan pada bagian metodologi, telah menghasilkan beberapa hasil sebagai berikut:

1. Tahapan Sosialisasi Program

Pada tahapan Sosialisasi Program Tim Pengabdian melakukan koordinasi awal dengan pihak kelurahan Penanae dan Mitra Pengabdian untuk melakukan sinkronisasi jadwal. Dari hasil koordinasi tersebut Tim Pengabdian memaparkan kepada pihak kelurahan dan mitra pengabdian akan melaksanakan kegiatan pendampingan dan pelatihan proses produksi berbagai jenis olahan, pelatihan Digital Marketing. Kegiatan ini diawali dengan memberikan pemahaman mendalam kepada masyarakat mengenai pentingnya dan cara memulai bisnis di bidang pengolahan pangan. Tujuannya adalah untuk menumbuhkan kesadaran bahwa usaha kuliner memiliki potensi yang sangat bagus dengan keuntungan yang cepat dan kebutuhan pasar yang tinggi. Peserta yang sudah memiliki pengalaman dalam mengolah produk di berikan stimulus lagi sehingga menghasilkan produk yang berkualitas dan di terima pasar. Semua bahan dasar yang dipakai

dalam pengolahan produk merupakan hasil alam yang ada di kelurahan Penanae dengan bahan baku yang berkualitas.

Ada beberapa produk yang di demostrasikan pada kegiatan pelatihan yang pertama *Telur asin asap (Terasa)* adalah telur yang diawetkan dengan cara diasinkan dan diproses dengan tungku asap sehingga memiliki rasa dan aroma khas, *Dodol Nangka* merupakan produk olahan dari buah nangka yang dihaluskan dan dapat bertahan disuhu ruang kurang lebih 2 bulan, *Tepung moka* merupakan hasil inofasi dari singkong yang diolah menjadi tepung yang nantinya dapat dijadikan bahan baku makanan, *popcorn berondong jagung* merupakan hasil inovasi dari popcorn jagung yang diolah dengan menambahkan berbagai varian rasa, *(Dausi Chips)* keripik daun singkong merupakan pruduk hasil olahan daun singkong yang kaya akan gizi yang bermanfaat bagi tubuh, *Moringa green mask* produk yang diolah dari daun kelor yang dijadikan masker wajah produk ini menjadi produk inovasi yang disukai segala kalangan khususnya remaja, *Puker (pudding daun kelor)* hasil inovasi dari daun kelor yang kami olah yang dapat memenuhi kebutuhan gizi bagi anak-anak sehingga terhindar dari stunting.

2. Tahap Pelatihan

a. Pelatihan Proses Produksi

Pada Tahap pelaksanaan program ini terdapat 2 (tiga) kegiatan pelatihan antara lain yang pertama pelatihan proses produksi, yang kedua pelatihan Digital Marketing. Pada saat pelaksanaan kegiatan ini di laksanakan secara sistimatis mulai dari pelaksanaan program, aktifitas tiap program dan luaran tiap program yang di rencanakan dan mempersiapkan modul tiap kegiatan pelatihan. Untuk tahapan awal di mulai Beberapa keterampilan berhasil di transfer kepada mitra meliputi pelatihan pembuatan telur asin asap, popcorn berondong jagung, tepung moka, dodol nangka, inovasi kemasan, pemasaran dan manajemen usaha. Peserta pelatihan yaitu Pelaku Usaha, agar termotivasi untuk mendirikan unit usaha mengolah telur itik menjadi Telur asin asap, jagung menjadi popcorn aneka rasa, singkong menjadi tepung moka, dan nangka menjadi dodol nangka. dausi chips, moringa *oleifera mask* sehingga masyarakat dan pelaku uasaha terbuka pikirannya untuk membuka peluang usaha.



Gambar 7 Pelatihan



Gambar 8 Produk Inovasi

b. Tahap Kedua Pelatihan *Digital Marketing*

Pada Tahap Ke Pelatihan Digital Marketing Memaparkan pentingnya pemasaran Digital dengan memberikan pelatihan terkait pemasaran Online menggunakan media facebook, IG, dan memberikan pelatihan dan pengetahuan bagaimana cara mengambil gambar, cara mengambil vidio, cara membuat konten yang baik agar bisa maksimal dalam hal promosi di samping itu kami membuatkan Brand Produk dengan harapan produk mitra bisa terkenal luas sehingga bisa menambah pendapatan. Pemasaran produk dapat dilakukan secara offline maupun online. Kelurahan Penanae memiliki peluang usaha yang bagus untuk dikembangkan. Sebagian besar produk dapat secara offline dipasarkan di pasar Amahami Kota Bima. Di pasarkan secara online dengan menggunakan berbagai jenis platform digital. Produk hasil kegiatan ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif produk unggulan makanan khas kelurahan penanae. sehingga kekhasan dari daerah ini perlu ditonjolkan.

Melalui Program pengabdian yang telah berjalan, Tim pengabdian membantu Usaha dan masyarakat dalam berbagai kegiatan Hasil pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing usaha mitra minimal sebesar 85%, penerapan IPTEK sebesar 85 % dan terjadinya peningkatan pengetahuan dan *skill* sebesar 85%. Dari kegiatan yang terlaksana pengabdian menghasilkan luaran program sebagai berikut: Penambahan peralatan produksi, Penambahan ragam Inovasi Produk, Adanya Platform IG, Face Book, untuk penjualan produk dan Peningkatan Pendapatan Mitra.

c. Tahap Ketiga Monitoring dan evaluasi

Monitoring dan Evaluasi dilakukan untuk memastikan kegiatan sudah dilaksanakan dengan baik dan berjalan lancar dan menunjukkan pelaku usaha dan masyarakat sangat antusias untuk mempraktekkan ulang

pembuatan berbagai jenis produk ini di rumahnya. Pelaku usaha dan masyarakat menyadari bahwa kegiatan ini akan meningkatkan ekonomi keluarga sehingga meningkatkan pendapatan masyarakat

KESIMPULAN

Pelaku usaha dan masyarakat menjadi paham dan mengetahui cara pembuatan telur asin asap, tepung mocaf, dodol nangka, popcorn berondong jagung, dausi *chips*, *moringa oleifera mask*, *puker* (pudding daun kelor), cara pemasaran, manajemen usaha sesuai dengan pelatihan dan pendampingan yang diberikan, wawasan mengenai kewirausahaan meningkat dan memotivasi pelaku usaha untuk dapat memanfaatkan peluang usaha diversifikasi produk olahan sehingga meningkatkan pendapatan untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarganya. Hasil kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, pelaku usaha, agar sepenuhnya memahami tentang cara mengembangkan bisnis yang tepat, sehingga mudah untuk mengembangkan usahanya. Perlu adanya pendampingan oleh pihak-pihak terkait baik pemerintah daerah, Akademisi sampai kegiatan usaha pengolahan berbagai olahan ini berjalan secara mandiri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima yang sudah memberikan dukungan Penuh terhadap Pelaksanaan Kegiatan KKNT-MBKM, dan kami ucapkan terimakasih kepada Pihak Kelurahan Penanae yang sudah memberikan Ruang untuk pelaksanaan kegiatan dan Ucapan Terimakasih kepada Mitra pengabdian masyarakat dan Masyarakat kelurahan Penanae Kota Bima sehingga dapat meningkatkan pendapatan

DAFTAR PUSTAKA

- Fakhriyyah, D. D., Susanti, Y., & Laili, S. S. (2022). Pengembangan Inovasi Produk dan Penggunaan Digital Marketing sebagai Upaya Peningkatan Penjualan UMKM Makanan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*, 3(1), 9. <https://doi.org/10.33474/jp2m.v3i1.13198>
- Komalasari, Y., Muharrom, M., Novel, K., & Sumbaryadi, A. (2024). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif PEMAFAATAN TABEL DAN TABULASI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bersinergi Inovatif*. 2, 155–158.
- Kusmayadi, A., Sundari, R. S., Sumaryana, Y., Peternakan, J., Pertanian, F., & Perjuangan Tasikmalaya, U. (2021). *Inovasi Telur Asin Asap Pedas Sebagai Produk Diversifikasi Pangan Unggulan Desa Sukanagalih Kabupaten Tasikmalaya Innovation of Spicy Smoke Salted Eggs As a Leading Food Diversification Product in Sukanagalih Village, Tasikmalaya Regency*. 5(1), 285–290. <http://logista.fateta.unand.ac.id>
- Huda, Nurul, & Samsinirwani (2019) Pengembangan Jejaring Wirausaha Dalam Meningkatkan Kinerja Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kota Bima. *Jurnal Distribusi Unram*, 251-260